



IDN/ANTARA

PETANI TEMBAKAU PANEN LEBIH AWAL

Seorang petani memanen daun tembakau lebih awal akibat banjir di Desa Ampel, Wuluhan, Jember, Jawa Timur, Selasa (11/7). Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Jember mendaftarkan sekitar 2.000 hektare lahan tembakau di empat kecamatan terdampak banjir pekan lalu sehingga terancam gagal panen.

Disbudpar Tangerang Kembangkan Kampung Tematik Berbasis Wisata

Program ini diperuntukkan untuk seluruh kampung tematik secara terbuka. Saat ini, Disbudpar Kota Tangerang sedang melakukan proses sosialisasi serta menginventarisasi untuk memetakan kampung-kampung yang belum pernah terlibat dalam program ini dan mempunyai potensi daya tarik pariwisata yang cukup besar.

TANGERANG (IM)- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Tangerang melakukan pengembangan di kampung tematik di wilayah itu menjadi

berbasis wisata untuk menarik pengunjung datang.

Kepala Disbudpar Kota Tangerang, Rizal Ridoloh di Tangerang, Selasa (11/7), menuturkan program pem-

berdayaan masyarakat ini berbentuk pembinaan kualitas sumber daya manusia (SDM) terhadap kelompok masyarakat dalam mengembangkan kampung tematik di wilayah masing-masing.

Kampung tematik yang berjumlah puluhan dan tersebar di seluruh Kota Tangerang tersebut, dapat mendaftarkan diri untuk mendapatkan kesempatan terlibat dalam program ini dan dapat ditingkatkan menuju level yang lebih tinggi, yakni kampung tematik berbasis wisata.

"Kampung tematik selama ini telah menjadi entitas unggul yang dimiliki Kota Tangerang. Semua juga tahu, kampung tematik selama ini juga mempunyai potensi wisata yang

berdaya tarik tinggi. Jadi, Disbudpar Kota Tangerang lewat program ini akan memberikan intervensi berupa pembinaan bagi para pengelola di lapangan agar kampung tematik tersebut dapat berkembang menjadi wisata yang dapat dibanggakan Kota Tangerang," katanya.

Ia mengatakan program ini juga diperuntukkan untuk seluruh kampung tematik secara terbuka. Saat ini, Disbudpar Kota Tangerang sedang melakukan proses sosialisasi serta menginventarisasi untuk memetakan kampung-kampung yang belum pernah terlibat dalam program ini dan mempunyai potensi daya tarik pariwisata yang cukup besar.

Selain itu, program pemberdayaan masyarakat dalam

pengelolaan kampung tematik berbasis pariwisata ini akan terus dilakukan secara intensif, karena mempunyai pengaruh yang sangat signifikan dalam peningkatan kesadaran masyarakat serta peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengelola kampung tematik ke depannya.

"Program ini sangat penting untuk diakses komunitas atau kelompok masyarakat yang selama ini bergerak mengembangkan kampung tematik di wilayah masing-masing. Karena, kampung tematik yang diorientasikan sebagai wisata dan dikelola secara optimal mampu meningkatkan daya tarik pariwisata serta memberikan sumbangsih pemasukan daerah ke depannya," ujarnya. ● pp

HADIRI SELEKSI DUTA ANAK

Wakil Wali Kota Tangerang Berharap yang Terpilih Bisa Jadi Ikon 2P

TANGERANG (IM)- Seleksi Duta Anak Kota Tangerang tahun 2023 telah memasuki tahap kedua. Di tahap akhir seleksi ini, masing-masing peserta 13 finalis yang telah terpilih dari 52 semi finalis hasil proses seleksi tahap pertama kembali akan diseleksi dan digali potensinya oleh tim juri yang terdiri dari unsur Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB), fasilitator dan Forum Anak Kota Tangerang (FAKT).

Wakil Wali Kota Tangerang, H. Sachrudin, yang membuka langsung kegiatan seleksi Duta Anak Kota Tangerang, di Ruang Rapat Akhlakul Karimah Gedung Pusat Pemerintahan (PUSPEM) Kota Tangerang, Selasa (11/7), menyampaikan, Seleksi Duta Anak ini merupakan salah satu upaya dalam memfasilitasi potensi anak di Kota Tangerang.

FAKT, lanjut Sachrudin,

di bawah binaan Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui DP3AP2KB beserta para fasilitator telah berupaya memilih perwakilan anak dari 13 kecamatan melalui seleksi yang cukup panjang.

"Kami berharap, Duta Anak yang terpilih mewakili kecamatan yang menjadi ikon 2P atau Pelopor dan Pelopor, di masing-masing kecamatan dan sebagai Duta Anak Kota Tangerang ini dapat bersaing dan mewakili serta membawa nama baik Kota Tangerang, baik di tingkat provinsi maupun nasional," tutur Sachrudin.

Lebih lanjut, Sachrudin, berpesan, agar para peserta finalis duta anak tersebut dapat menjadi generasi yang senantiasa menjadi inspirasi bagi anak-anak Kota Tangerang.

"Jadilah generasi yang berani untuk menjadi pelopor dalam hal-hal baik dan pelopor ketika ada hal-hal yang kurang baik. Selain itu, sebagai generasi yang inspiratif yang berperan aktif bagi pemenuhan serta perlindungan hak anak

di Kota Tangerang Semoga Allah SWT senantiasa membimbing dan meridhoi setiap upaya dan langkah kita dalam membangun generasi muda yang berakhlakul karimah serta berdaya saing," pungkaskan wakil wali kota.

Sementara itu, Kepala DP3AP2KB, Jatmiko mengungkapkan, Duta Anak terpilih akan diumumkan pada acara peringatan puncak Hari Anak Nasional di Kota Tangerang.

"Seleksi ini juga merupakan salah satu upaya dalam rangka pemenuhan hak anak untuk berpartisipasi dalam pembangunan sesuai dengan perannya sebagai pelopor dan pelopor di Kota Tangerang sekaligus merupakan wadah untuk mengimplementasikan peran-perannya tersebut."

"Adapun pengumuman juara 1,2, dan 3 dari 13 finalis tersebut, direncanakan akan diumumkan pada peringatan puncak Hari Anak Nasional pada bulan Juli 2023," terang Jatmiko. ● joh



IST

Wakil Wali Kota Tangerang, H Sachrudin dalam acara seleksi Duta Anak.

Wali Kota Tangerang Minta PDAM Tambah Area Distribusi

TANGERANG (IM)- Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismansyah mengharapkan agar pelayanan Perumda Tirta Benteng semakin ditingkatkan serta ditambah, baik dari segi mutu maupun jangkauan distribusi usai ditetapkannya Direktur Utama dan Direktur Teknik. "Kekosongan direksi sudah terisi, sudah seharusnya pelayanan juga akan semakin optimal lagi," kata Wali Kota Arief, usai pelantikan yang berlangsung di Ruang Al-Amanah, Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Selasa (11/7).

Wali Kota Arief pada Selasa (11/7) melantik Doddi Effendy sebagai Direktur Utama dan Joko Surana sebagai Direktur Teknik pada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Benteng Kota Tangerang. Selain Direksi PDAM, dalam kesempatan tersebut, Wali Kota juga melantik sebanyak 64 orang pejabat administrator serta 62 orang guru. "Selamat menjabat di posisi yang baru, dan harus bisa langsung beradaptasi di lingkungan kerja yang baru," ungkap Arief.

Lebih lanjut, Wali Kota Arief berpesan agar seluruh ASN di Pemerintah Kota Tangerang senantiasa siap

untuk ditugaskan di berbagai OPD untuk dapat meningkatkan kualitas dan juga kapasitas sebagai pelayanan masyarakat. "Mutasi dan rotasi di antara pegawai itu sebuah kebutuhan organisasi dan hal yang biasa, yang penting pelayanan kepada masyarakat harus jadi prioritas," ujarnya.

Sekretaris Daerah Kota Tangerang, Herman Suwarman, menambahkan, pelantikan yang dilakukan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). "Bunyi surat dari Kemendagri wali kota dapat melaksanakan penggantian pejabat sampai dengan akhir masa jabatan," jelas Sekda.

Adapun pegawai yang dilantik diantaranya Nana Cisyana yang sebelumnya menjabat sebagai Koordinator Penata Perizinan Ahli Madya menjadi Kepala Bidang Tata Ruang pada Dinas PUPR, dr. Dyah Utami sebelumnya Koordinator Perizinan Ahli Madya menjadi Kepala Bidang KB, Ketahanan dan Kesjahteraan pada dinas DP3AP2KB dan Wahyudin Syahrawi sebelumnya sebagai Sekretaris Kelurahan Koang Jaya menjadi Lurah Karawaci. ● pp

60 Persen Anggota APJI Kab. Tangerang Belum Kantongi Sertifikat Laik Operasi

TANGERANG (IM)- Banyak pengusaha jasa boga di Kabupaten Tangerang yang belum memiliki sertifikat laik operasi. Hal itu mendapat perhatian Ketua Asosiasi Pengusaha Jasa Boga (APJI) Kabupaten Tangerang periode 2023-2028, Roy Marjuk di sela pelantikan dan Rakercab I DPC Asosiasi Pengusaha Jasa Boga (APJI) Kabupaten Tangerang di Jatiuwung, Kota Tangerang, Selasa (11/7).

Roy meminta agar para pengusaha segera melengkap izin tersebut agar dapat segera berkontribusi untuk Pemkab Tangerang. Roy Marjuk menjelaskan, hingga saat ini, ada 60 persen pengusaha jasa boga yang tergabung dalam APJI di Kabupaten Tangerang belum mengantongi sertifikat laik operasi.

"Anggota APJI yang ber-KTA ada 36 orang. Total anggota sekitar 18-20 orang yang belum mengantongi sertifikat laik operasi," ujarnya.

Roy menjelaskan, pi-

haknya memiliki program untuk membenahi legalitas para anggotanya. Hal itu dilakukan guna menyambut peluang usaha yang ada Kabupaten Tangerang.

Ia juga meminta agar para anggota APJI meningkatkan kapasitasnya guna menciptakan menu baru dan meningkatkan kualitas masakan yang akan disajikan. "Kita akan terus meningkatkan kualitas SDM," tambah Roy.

Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar, dalam sambutannya yang dibacakan oleh Sekretaris Dinas Sosial, Yeni Suryani, berharap pengusaha yang tergabung dalam APJI Kabupaten Tangerang sudah mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Hal itu dilakukan agar mempermudah Pemkab Tangerang melakukan kerja sama. Pihak Pemkab Tangerang juga meminta agar para pengusaha menggunakan bahan ramah lingkungan dan tidak menggunakan bahan plastik. ● pp

IDN/ANTARA



PERMINTAAN JASA HIAS HANTARAN PERNIKAHAN MENINGKAT

Perajin menghias hantaran pernikahan di Juwita Design, Malang, Jawa Timur, Selasa (11/7). Perajin setempat mengatakan dalam sebulan terakhir permintaan persewaan dan jasa hias hantaran pernikahan meningkat dari 50 kotak menjadi sekitar 100 kotak per bulan atau meningkat dua kali lipat dengan tarif Rp85 ribu hingga Rp100 ribu per kotak tergantung model karena banyaknya pesta pernikahan di bulan Dzulhijah.

BPBD Banten Waspada Potensi Bencana Alam di Kawasan Industri

SERANG (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Banten menggelar peningkatan kapasitas kawasan industri di Kabupaten Lebak dan Pandeglang, di aula kantor BPBD Banten, Kota Serang, Selasa (11/7). Acara itu dihadiri oleh para pelaku industri di wilayah Selatan Provinsi Banten dan juga Ketua Komisi DPRD Banten, dr. Yerima.

Kepala Pelaksana BPBD Banten, Nana Suryana mengatakan, acara ini digelar guna meningkatkan koordinasi tentang kesiapsiagaan penanggulangan bencana di dunia industri, khususnya di Kabupaten Lebak dan Pandeglang. "Potensi bencana alam tentunya ada bahkan cukup besar, makanya melalui kegiatan ini kita mewaspada potensi itu dengan cara bagaimana para pelaku industri juga masyarakat di sekitar bisa menginventarisasi potensi bencana itu," kata Nana Suryana.

Menurutnya, berdasarkan indeks resiko bencana, Kabupaten Lebak dan Pandeglang merupakan daerah dengan potensi bencana alam paling besar di Provinsi Banten.

Untuk itu, kata Nana, di-

perlu sinergitas dari semua pihak baik itu Pemda, pelaku industri, dan masyarakat sekitar untuk melakukan penanggulangan bencana alam.

"Kita sudah mempunyai peta daerah mana saja dengan risiko bencana apa saja seperti daerah yang bisa terkena dampak tsunami atau gempa, namun tetap saja kita membutuhkan sinergitas dari semua pihak untuk meminimalisir atau mengurangi resiko korban jiwa," ungkapnya.

Selain Kabupaten Lebak dan Pandeglang, pihaknya juga akan mengundang wilayah Kabupaten dan Kota lain di Banten untuk hadir dalam acara ini. "Penting teman-teman media juga menyampaikan kepada masyarakat tentang pentingnya bersama-sama melakukan mitigasi bencana guna meminimalisir risiko kerugian materi maupun korban jiwa," imbuhnya.

Sementara, Ketua Komisi V DPRD Banten, dr. Yerima mengatakan, acara peningkatan kapasitas ini tentunya sangat positif melihat wilayah Banten yang merupakan daerah dengan rawan akan bencana alam. ● pra

Tak Bisa Serap Anggaran, Helldy Ancam Mutasi Pejabat

CILEGON (IM)- Wali Kota Cilegon, Helldy Agustian meminta para pejabat eselon III (kepala bidang) di lingkungan Pemerintah Kota Cilegon untuk memaksimalkan realisasi anggaran yang telah ditetapkan. Bila tak mampu, Helldy mengisyaratkan akan memutasi pejabat tersebut. "Para kabid (kepala bidang) di setiap perangkat daerah saya minta agar bisa bertanggung jawab terhadap anggaran yang sudah ditetapkan, realisasikan anggaran itu dengan baik dan benar," ujar Helldy melalui keterangan tertulis, Selasa (11/7).

Lebih lanjut, Helldy juga mengatakan, efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan anggaran perlu ditingkatkan demi mewujudkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Kota Cilegon. "Kita harus mengoptimalkan penggunaan anggaran dengan tepat dan bertanggung jawab. Setiap anggaran yang telah ditetapkan itu harus bisa dipergunakan sesuai dengan peruntukannya. Jika memang terdapat ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban tersebut, kemung-

kinan adanya mutasi dapat dilakukan," tegasnya.

Helldy Agustian juga menyatakan bahwa selama masa kepemimpinannya, anggaran yang digunakan hanya sebesar Rp500 miliar, di mana dari jumlah tersebut, 70 persen dialokasikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan 30 persen sisanya digunakan untuk pembangunan.

"Dengan porsi anggaran tersebut saat ini kesejahteraan masyarakat Kota Cilegon telah meningkat. Hal itu terbukti dengan kenaikan honorarium untuk RT/RW Rp1 juta yang menjadi tertinggi di Provinsi Banten. Selain itu, pemberian beasiswa full sarjana untuk 5.000 orang, serta kenaikan honorarium bagi guru honorer dan berbagai program lainnya," jelasnya.

Dengan anggaran pembangunan yang terbatas, Helldy tetap berupaya untuk memastikan peningkatan pembangunan di Kota Cilegon agar tidak tertinggal dengan kota atau kabupaten lain di Indonesia. Upaya tersebut dilakukan dengan mengoptimalkan kerja sama yang erat dengan pemerintah pusat. ● pra

Disdukcapil Kabupaten Serang Buka Layanan Mobile

SERANG (IM)- Guna mendekatkan akses layanan kepada masyarakat, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Serang melakukan pelayanan keliling. Kepala Bidang (Kabid) Pelayanan dan Pendaftaran Penduduk Disdukcapil Kabupaten Serang Dimas Panduasa mengatakan, ada dua jenis layanan mobile yang dijalankan.

"Ada layanan jemput bola ke sekolah, yaitu Dukcapil Goes To School dan Dukcapil Gernas jemput bola ke masyarakat," katanya, Selasa (11/9).

Ia mengatakan, untuk pelayanan Dukcapil Goes To School biasanya menyasar ke sekolah-sekolah, baik SMA maupun SMK yang ada di Kabupaten Serang. "Untuk program mobile sendiri untuk memberikan kedekatan akses pada masyarakat. Termasuk akses waktu ke anak-anak sekolah agar mereka dapat dengan mudah memperoleh

layanan," jelasnya.

Sementara untuk program Dukcapil Gerakan Jemput Bola ke Masyarakat atau Gernas ditujukan kepada warga yang tinggal di daerah-daerah yang terpencil. "Kita datang ke desa-desa ataupun ke wilayah yang membutuhkan, misalnya kepulauan wilayah terpencil. Kami kemarin ke pulau panjang, kami melakukan layanan administratif memang kita ingin membuka akses kepada masyarakat untuk bisa mendapatkan dokumen kependudukan," jelasnya.

Ia mengatakan, dalam pelayanan jemput bola kepada masyarakat, respons dari masyarakat cukup baik. "Masyarakat antusias karena memang di momen jemput bola itu kita dekatkan ke masyarakat. Bisa jadi yang lagi kerja atau lagi nganter anak sekolah bisa ikut layanan," jelasnya. ● pra